

SKRIPSI 49

**GAYA ARSITEKTUR BANGUNAN
MASJID AL-IRSYAD DI KOTA BARU
PARAHYANGAN BANDUNG**



**NAMA : ASTARI MULIA FAZA
NPM : 2016420195**

PEMBIMBING: DR. IR. BACHTIAR FAUZY, M.,T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

**GAYA ARSITEKTUR BANGUNAN MASJID
AL-IRSYAD DI KOTA BARU PARAHYANGAN
BANDUNG**



**NAMA : ASTARI MULIA FAZA
NPM : 2016420195**

PEMBIMBING:

DR. IR. BACHTIAR FAUZY, M.,T.

**PENGUJI :
YENNY GUNAWAN, ST., MA
CAECILIA S. WIJAYAPUTRI, ST., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Astari Mulia Faza
NPM : 2016420195
Alamat : Kota Wisata Pesona Amerika Blok A3 no. 11
Judul Skripsi : Gaya Arsitektur Masjid Al-Irsyad Kota Baru Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplaiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Januari 2021



Astari Mulia Faza



Abstrak

GAYA ARSITEKTUR BANGUNAN MASJID AL-IRSYAD DI KOTA BARU PARAHYANGAN BANDUNG

Oleh
Astari Mulia Faza
NPM: 2016420195

Perkembangan arsitektur saat ini merupakan sebuah kondisi dimana muncul banyaknya fenomena perkembangan arsitektur yang telah beradaptasi sesuai dengan perkembangan zaman. Masjid merupakan bangunan peribadatan umat islam, bentuk bangunan masjid pun juga ikut berkembang seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu gaya arsitektur saat ini dengan arsitektur islam dapat menghasilkan makna didalamnya.

Dalam perkembangannya terdapat karya arsitektur masjid yang memiliki karakteristik tersendiri terdapat perpaduan antara gaya arsitektur islam, gaya arsitektur postmodern, seperti pada bangunan Masjid Al-Irsyad di Bandung. Perpaduan gaya arsitektur islam dan postmodern menjadi penting di era modern agar tidak menghilangkan nilai budaya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memahami gaya arsitektur, mengungkap perpaduan gaya arsitektur dan makna yang terjadi pada Masjid Al-Irsyad .

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan data bangunan melalui survey lapangan, penggambaran ulang 3D, serta wawancara dengan arsitek bangunan Masjid Al-Irsyad. Teori-teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah teori arsitektur islam, teori arsitektur postmodern (Neo-vernakular), prinsip penataan; anatomi bangunan; dan relasi fungsi, bentuk, dan makna.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa gaya arsitektur yang terjadi pada bangunan Masjid Al-Irsyad di Kota Baru Parahyangan Bandung ini menunjukkan adanya perpaduan gaya arsitektur islam dan arsitektur neo-vernakular, yang di dominasi oleh gaya arsitektur islam hal ini terlihat pada ekspresi arsitekturnya, baik pada elemen eksterior maupun interior.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teradap mesyarakat, pentingnya membangun dan mengikuti perkembangan arsitektur dengan tetap melestarikan nilai budaya dan memperhatikan konteks lingkungan setempat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran, yang dapat diterapkan dalam proses merancang dan membangun arsitektur.

Kata Kunci: gaya, arsitektur, islam, postmodern, neo-vernakular



Abstract

ARCHITECTURAL STYLE OF AL-IRSYAD MOSQUE BUILDING IN KOTA BARU PARAHYANGAN BANDUNG

by

**Astari Mulia Faza
NPM: 2016420195**

The current development of architecture is a condition where architectural phenomena emerge that have adapted to the times. The mosque is a building of worship for Muslims, the shape of the mosque building has also developed over time. Therefore, the current architectural style with Islamic architecture can produce meaning in it.

In its development, there are mosque architectural works that have elements of a combination of Islamic architectural styles, postmodern architectural styles, such as the Al-Irsyad Mosque building in Bandung. The combination of Islamic and postmodern architectural styles is important in the modern era so as not to lose cultural values. The purpose of this research is to understand architectural styles, to reveal the combination of architectural styles and meanings that occur at the Al-Irsyad Mosque.

This research was conducted by conducting building data through field surveys, 3D redrawing, and interviews with the building architect of the Al-Irsyad Mosque. The theories used to analyze this are Islamic architectural theory, postmodern architectural theory (Neo-vernacular), structuring principles; building anatomy; and relations of function, form and meaning.

This study shows the style that the architecture that occurs in the Al-Irsyad Mosque building in Kota Baru Parahyangan Bandung shows a combination of Islamic architectural styles and neo-vernacular architecture, which is dominated by Islamic architecture, this can be seen in its architectural expression, both on exterior elements. nor the interior.

The benefits of this research are expected to contribute to mosques, which will build and follow architectural developments while preserving cultural values and paying attention to the local environmental context. This research is also expected to contribute to the learning process, which can be applied in the process of designing and building architecture.

Keywords: *style, architecture, Islam, postmodern, neo-vernacular*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat diberikan kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan, Skripsi 49, dengan judul **“Gaya Arsitektur Bangunan Masjid Al-Iryad di Kota Baru Parahyangan Bandung** “. Selama dilaksanakannya proses penulisan penelitian ini, penulis telah menerima bimbingan, masukan, arahan, dukungan, serta saran. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T. atas masukan, saran, dan pengarahan, yang telah diberikan pada saat bimbingan skripsi.
- Dosen penguji, Ibu Yenny Gunawan, ST., MA atas masukan, saran dan bimbingan yang diberikan.
- Dosen penguji, Ibu Caecilia S. Wijayaputri, ST., MT atas masukan, saran dan bimbingan yang diberikan.
- Kedua orang tua, Kakak, dan Adik yang telah memberikan semangat, mendukung dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Christy Elias, Vennesa Kyanada, Katya Annamarie, Ardhisty Shafira, Sarah Adeline, Lidya Lavenia, Devienna Raissa, Satria Pahala selaku teman dekat penulis yang memberi dukungan dan semangat selama proses pembuatan skripsi
- Teman-teman kelompok skripsi yang telah memberikan semangat dan membantu dalam proses pengerjaan skripsi.
- Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Bandung, Januari 2021



Astari Mulia Faza



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.6. Kerangka Penelitian.....	4
BAB 2 KAJIAN TEORITIK.....	5
2.1. Kajian Teoritik.....	5
2.1.1. Gaya Arsitektur.....	5
2.1.2. Teori Arsitektur Islam.....	6
2.1.3. Teori Arsitektur Post Modern.....	12
2.1.4. Teori Ordering Principles.....	18
2.1.5. Teori Archetypes.....	20
2.1.6. Relasi Fungsi, Bentuk, dan Makna.....	21
2.2. Metoda Penelitian.....	23
2.2.1. Jenis Penelitian.....	23
2.2.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
2.2.3. Metode Pengumpulan Data.....	24
2.2.4. Jenis Data.....	25
2.2.5. Tahapan Observasi.....	25
2.2.6. Metode Analisis Data.....	26

2.3. Langkah-langkah Penelitian	28
2.4. Kerangka Konseptual.....	29
BAB 3 DESKRIPSI OBJEK.....	30
3.1. Data Umum.....	30
3.2. Lokasi Tapak.....	31
3.2.1. Kota Baru Parahyangan	31
3.2.2. Sekolah Al-Irsyad Satya.....	31
3.2.3. Batas Tapak.....	32
3.2.4. Akses, Sirkulasi, dan Fungsi dalam Tapak	32
3.3. Konsep Perancangan Masjid Al-Irsyad	33
3.3.1. Massa Bangunan	35
3.4. Orientasi.....	36
3.5. Bentuk Ruang dan Tatahan Massa Bangunan	37
3.6. Hirarki.....	37
3.7. Datum	38
3.8. Pelingkup Bangunan Masjid Al-Irsyad.....	38
3.9. Ruang dalam Masjid Al-Irsyad.....	39
BAB 4 ANALISIS.....	43
4.1. Struktur Absrak.....	43
4.1.1. Orientasi Lingkungan dan Tapak Bangunan.....	43
4.1.2. Konsep dan Filosofi Masjid Al-Irsyad.....	44
4.2. Struktur Empiris.....	46
4.2.1. Tatahan Massa dan Bentuk Bangunan Masjid Al-Irsyad.....	46
4.2.2. Pembagian dan Tata Ruang pada Bangunan Masjid Al-Irsyad.....	49
4.3. Elemen Pelingkup.....	50
4.3.1. Pelingkup Atap.....	52
4.3.2. Pelingkup Badan	54
4.3.3. Pelingkup Kaki.....	57
4.3.4. Ornamen Pada Arsitektur Masjid Al-Irsyad	61
4.4. Analisis Bangunan Masjid Al-Irsyad.....	66

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Kesimpulan	68
5.1.1. Apa yang dimaksud dengan gaya arsitektur dalam penelitian ini?68	
5.1.2. Bagaimana wujud gaya arsitektur terjadi arsitektur Masjid Al-Irsyad Kota Baru di Bandung?	68
5.1.3. Bagaimana dominasi gaya arsitektur yang terwujud pada bangunan Masjid Al-Irsyad?.....	69
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Kerangka Penelitian	4
Gambar 2.1 Diagram Teori Gaya Arsitektur	5
Gambar 2.2 Masjid Quba.....	6
Gambar 2.3 Dome Of The Rock.....	6
Gambar 2.4 Denah Masjid Quba	7
Gambar 2.5 Potongan Masjid Quba.....	7
Gambar 2.6 Arbesque	8
Gambar 2.7 Ornamen Kaligrafi Pada Masjid Istiqlal	8
Gambar 2.8 Pola Geometri Islam	9
Gambar 2.9 Bentuk Dome Pada Bangunan Masjid	11
Gambar 2.10 Bentuk Dome Pada Bangunan Masjid	11
Gambar 2.11 Contoh Bentuk Atap Dome Pada Masjid Istiqlal.....	11
Gambar 2.12 Masjid Istiqlal Sumber:google.c.....	11
Gambar 2.13 Portland Public Services Building, 1982 Michael Graves.....	12
Gambar 2.14 Staatsgalerie Stuttgart	13
Gambar 2.15 Piazza de Itallia, Moore	13
Gambar 2.16 San Cataldo Cemetery - Aldo Rossi	14
Gambar 2.17 Estec Noordwijk - Aldo Van Eyck	15
Gambar 2.18 Leicester University - Leon Krier & James Stirling	15
Gambar 2.19 TWA Terminal ó Saarinen.....	16
Gambar 2.20 Peter Eisenmen's Center For Design And Art.....	17
Gambar 2.21 AT&T Building Philip Johnson	17
Gambar 2.22 Elemen Pelingkup Bangunan.....	20
Gambar 2.23 Elemen Pelingkup Bangunan.....	20
Gambar 2.24 Diagram Teori <i>Archetypes</i> dalam Elemen Pelingkup Bangunan.....	21
Gambar 2.25 Diagram Teori <i>Archetypes</i> dalam Elemen Pelingkup Bangunan.....	21
Gambar 2.26 Diagram Teori Fungsi, Bentuk, dan Makna.....	21
Gambar 2.27 Diagram Teori Fungsi, Bentuk, dan Makna.....	21
Gambar 2.28 Diagram Ekspresi sebagai fokus Teori, Relasi Fungsi, Bentuk, dan Makna Arsitektur	22
Gambar 2.29 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 3.1 Eksterior Bangunan Masjid Al-Irsyad	30

Gambar 3.2 Peta Kota Baru Parahyangan & Bandung	31
Gambar 3.3 Kompleks Al-Irsyad.....	31
.3.4 Peta Kota Baru Parahyangan &	31
Gambar 3.5 Batas Tapak Al-Irsyad.....	32
Gambar 3.6 Sirkulasi & Fungsi dalam tapak	32
Gambar 3.7 Penggambaran Ulang 3D Tapak dan Bangunan Masjid Al-Irsyad	32
Gambar 3.8 Akses masuk masjid Al-Irsyad.....	33
Gambar 3.9 Halte Masjid Al-Irsyad.....	33
Gambar 3.10 Bentuk Massa interpretasi dari Ka'bah.....	33
Gambar 3.11 Penggambaran Ulang 3D Eksterior Masjid Al-Irsyad	34
Gambar 3.12 Fasad Masjid Al-Irsyad	35
Gambar 3.13 Penggambaran ulang 3D Fasad Masjid Al-Irsyad.....	35
Gambar 3.14 Perletakan Massa Bangunan Masjid Al-Irsyad	35
Gambar 3.15 Perletakan Massa Bangunan Masjid Al-Irsyad	35
Gambar 3.16 Dinding Batu Cisangkan	36
Gambar 3.17 Tampak Masjid Al-Irsyad	36
Gambar 3.18 Tampak Masjid Al-Irsyad	36
Gambar 3.19 Potongan Masjid Al-Irsyad	36
Gambar 3.20 Potongan Masjid Al-Ir.....	36
Gambar 3.21 Orientasi Ke Arah Kiblat dan Alam.....	37
Gambar 3.22 Hirarki Masjid Al-Irsyad.....	38
Gambar 3.23 Datum yang membentuk pada grid Masjid Al-Irsyad.....	38
Gambar 3.24 Ruang Dalam Masjid Al-Irsyad	39
Gambar 3.25 Ruang Dalam Masjid AL-Irsyad.....	39
Gambar 3.26 Ruang dalam Masjid Al-Irsyad	40
Gambar 3.27 Penggambaran ulang 3D ruang dalam Masjid Al-Irsyad	40
Gambar 3.28 Ruang dalam menghadap ke arah mihrab	41
Gambar 3.29 Batu Kaligrafi & view bukaan	41
Gambar 3.30 Elemen air pada Masjid Al-Irsyad	41
Gambar 3.31 Penggambaran ulang 3D area mihrab	41
Gambar 3.32 Detail Lampu.....	42
Gambar 3.33 Detail Ventilasi alami.....	42
Gambar 3.34 Penggambaran Ulang 3D Lampu	42
Gambar 3.35 Penggambaran Ulang 3D Ventilasi Alami	42

Gambar 4.1 Orientasi dan Sumbu bangunan Masjid Al-Irsyad.....	44
Gambar 4.2 Massa Bangunan Masjid Al-Irsyad.....	45
Gambar 4.3 Dominasi Warna Netral Pada Ruang-Ruang Masjid Al-Irsyad	46
Gambar 4.4 Pembagian Massa Bangunan Masjid Al-Irsyad	47
Gambar 4.5 Simetri Bentuk Bangunan Masjid Al-Irsyad.....	48
Gambar 4.6 Bentuk Horizontal Bangunan Masjid Al-Irsyad	48
Gambar 4.7 Siluet Masjid Pada Umumnya	48
Gambar 4.8 Siluet Masjid Al-Irsyad.....	48
Gambar 4.9 Denah Masjid Istiqlal.....	49
Gambar 4.10 Tatanan Massa Masjid Al-Irsyad	49
Gambar 4.11 Penggambaran ulang atap tiga dimensi.....	53
Gambar 4.12 Plafond bangunan masjid Al-Irsyad yang menggunakan 99 buah lampu bertuliskan asmaul-husna.....	53
Gambar 4.13 Elemen Pelingkup Atap Ruang Teras	53
Gambar 4.14 Elemen Pelingkup Dinding Ruang Teras & Bukaan	57
Gambar 4.15 Penggunaan Elemen Air Pada Elemen Lantai Area Mihrab.....	58
Gambar 4.16 Elemen Pelingkup Lantai Ruang Teras.....	59
Gambar 4.17 Area cuci kaki pada ruang wudhu.....	60
Gambar 4.18 Bentuk Melingkar Pada Elemen Lantai Ruang Luar Yang Diinterpretasikan Dari Kegiatan Tawaf	61
Gambar 4.19 Ornamen Bentuk Geometris Pada Penutup Tanah.....	62
Gambar 4.20 Ornamen Bola Logam.....	63
Gambar 4.21 Ornamen Kalimat Syahadat Pada Fasad	64
Gambar 4.22 Ornamen lampu bertuliskan asmaul husna	64



DAFTAR TABEL

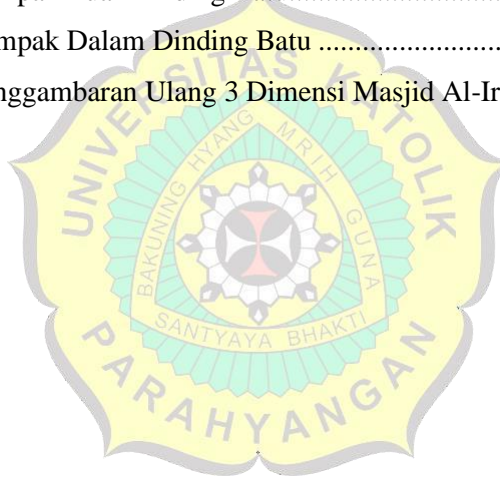
Tabel 2.1 Arsitektur Post-Modern	13
Tabel 2.3 Prinsip Ordering Principles	19
Tabel 3.1 Data Umum Objek.....	30
Tabel 4.1 Dominasi Gaya Arsitektur Pada Elemen Bangunan Masjid Al-Irsyad...	65





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Tapak (sumber:archdaily.com).....	72
Lampiran 2 Potongan (sumber: archdaily.com)	72
Lampiran 3 Tampak (sumber: archdaily.com)	73
Lampiran 4 Ruang dalam Masjid	73
Lampiran 5 Area Mihrab, Bola Logam dan View Alam	73
Lampiran 6 Tampak Belakang Area Mihrab	74
Lampiran 7 Eksterior Masjid Al-Irsyad.....	74
Lampiran 8 Ruang Teras Masjid Al-Irsyad	74
Lampiran 9 Area Luar Masjid Al-Irsyad	74
Lampiran 10 Ruang Wudhu dan Area Cuci Kaki Masjid Al-Irsyad	74
Lampiran 12 Tampak Luar Dinding Batu.....	75
Lampiran 11 Tampak Dalam Dinding Batu	75
Lampiran 13 Penggambaran Ulang 3 Dimensi Masjid Al-Irsyad	75





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masjid merupakan tempat peribadatan umat muslim. Selain sebagai tempat ibadah, masjid merupakan *the center of activities* yaitu pusat kehidupan komunitas muslim dan juga sebagai pusat kebudayaan sebagai wadah sarana belajar-mengajar, berdiskusi, berkumpul, bermusyawarah, dan tempat kegiatan perayaan hari besar.

Arsitektur pada masjid terus berkembang seiring berjalannya waktu mengikuti perkembangan zaman, hal ini terjadi karena perkembangan kebutuhan masyarakat dan budaya yang ada. Maka, tidak ada bentuk masjid yang pasti. Namun, bangunan masjid sebaiknya dapat mencerminkan identitas lingkungannya melalui desain pada arsitektur masjidnya.

Bentuk sebuah masjid dapat terlahir dari berbagai macam proses yang terkait dengan kondisi lingkungan, budaya setempat serta budaya islam itu sendiri, sehingga menghasilkan makna tersendiri yang dapat di ekspresikan pada gaya arsitekturnya sebagai bangunan dengan fungsi tempat ibadah. Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Hingga saat ini, perkembangan arsitektur masjid terus beradaptasi, hal ini dapat dilihat dari munculnya beragam gaya arsitektur masjid yang semakin beragam. Melalui gaya arsitektur, ekspresi dan bentuk desain bangunannya, makna yang ingin disampaikan akan tersampaikan kepada penggunanya.

Hal-hal diatas menjadi latar belakang perlunya isu mengenai arsitektur yang dapat beradaptasi dan berkembang mengikuti perkembangan zaman dengan tetap memperhatikan konteks bangunan tersebut. Terciptanya aspek estetika yang dihasilkan oleh gaya arsitekturnya sebagai identitas bangunan itu sendiri yang dihasilkan dari seluruh elemen pelingkup bangunan menghasilkan estetika yang didalamnya dapat menghasilkan sebuah makna tersendiri.

Dalam hal ini salah satu contoh karya arsitektur yang memiliki gaya arsitektur yang unik dan memiliki respon baik terhadap kondisi sekitarnya adalah Masjid Al-Irsyad, yang paling jelas dapat dilihat bahwa ekspresi bangunan yang dimiliki Masjid Al-Irsyad tidak seperti masjid pada umumnya di Indonesia yang menggunakan kubah. Kubah merupakan salah satu elemen yang terdapat dalam bangunan masjid pada umumnya yang dikenal oleh mayoritas masyarakat Indonesia. Namun dengan tidak

adanya kubah, identitas Islam tidak hilang dari bangunan Masjid Al-Irsyad. Oleh karena itu Masjid Al-Irsyad dipilih sebagai objek penelitian. Masjid Al-Irsyad merupakan sebuah masjid yang terletak di Jl. Parahyangan Kota Baru Parahyangan, Bandung. Masjid ini memiliki bentuk yang unik yaitu persegi. Tidak adanya kubah yang hampir selalu menjadi karakteristik dari masjid pada umumnya menjadi suatu hal yang menarik dari bangunan ini. Arsitektur masjid Al-Irsyad menggunakan batu yang disusun sebagai fasad utama sebagai salah satu elemen pelingkup bangunan yang menjadi identitas bangunan tersebut. Hal ini menjadikan karya arsitektur memiliki karakter dan makna tersendiri. Namun, perlu dilakukan penelitian lebih dalam lagi untuk mengetahui bagaimana wujud gaya arsitektur masjid Al-Irsyad Kota Baru Parahyangan, Bandung yang mengandung perpaduan antara arsitektur Islam dan arsitektur postmodern sehingga menghasilkan gaya arsitektur tersendiri.

Arsitektur merupakan sebuah indikator yang dapat mengidentifikasi budaya, setiap daerah memiliki tipe dan bentuk arsitektur yang berbeda-beda sesuai dengan keadaan alam yang dimilikinya. Selain itu fungsi bangunan juga mempengaruhi tipe dan bentuk arsitekturnya. Dengan melihat perkembangan yang dimiliki penduduk setempat, dapat ditelusuri makna dan nilai-nilai yang dimiliki oleh masyarakat pada daerah itu.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan-pertanyaan yang dibahas pada penelitian ini terkait dengan isu dan fenomena yang sedang terjadi saat ini, untuk itu pertanyaan ini meliputi :

1. Apa yang dimaksud dengan gaya arsitektur pada penelitian ini?
2. Bagaimana wujud gaya arsitektur yang terjadi pada Masjid Al-Irsyad ?
3. Bagaimana dominasi yang terwujud dari gaya arsitektur yang terjadi pada arsitektur Masjid Al-Irsyad?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada objek arsitektur Masjid Al-Irsyad di Kota Baru Parahyangan, Bandung ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan memahami apa yang dimaksud dengan gaya arsitektur.
2. Mengetahui dan mengidentifikasi konsep ó konsep yang terkait secara signifikan mempengaruhi gaya arsitektur berdasarkan aspek fisik dan non fisik.

3. Memahami aspek dominasi gaya arsitektur sebagai hasil interpretasi pada wujud bentuk ditinjau dari fungsi, bentuk, dan makna bangunan Masjid Al-Irsyad di Kota Baru Parahyangan, Bandung.
4. Perpaduan gaya arsitektur yang merujuk pada arsitektur islam dan postmodern tidak terlepas dengan konsep filosofi dasar karya rancangan bangunan Masjid Al-Irsyad di Kota Baru Parahyangan, Bandung ini dapat menghasilkan identitas baru yang mewakili arsitektur setempat.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa metoda beserta pengetahuan teori yang berguna untuk proses perancangan arsitektur, khususnya untuk arsitek agar lebih memahami bagaimana merancang dengan memadukan gaya arsitektur islam dan postmodern, dengan tetap memperhatikan keadaan lingkungan sekitar.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

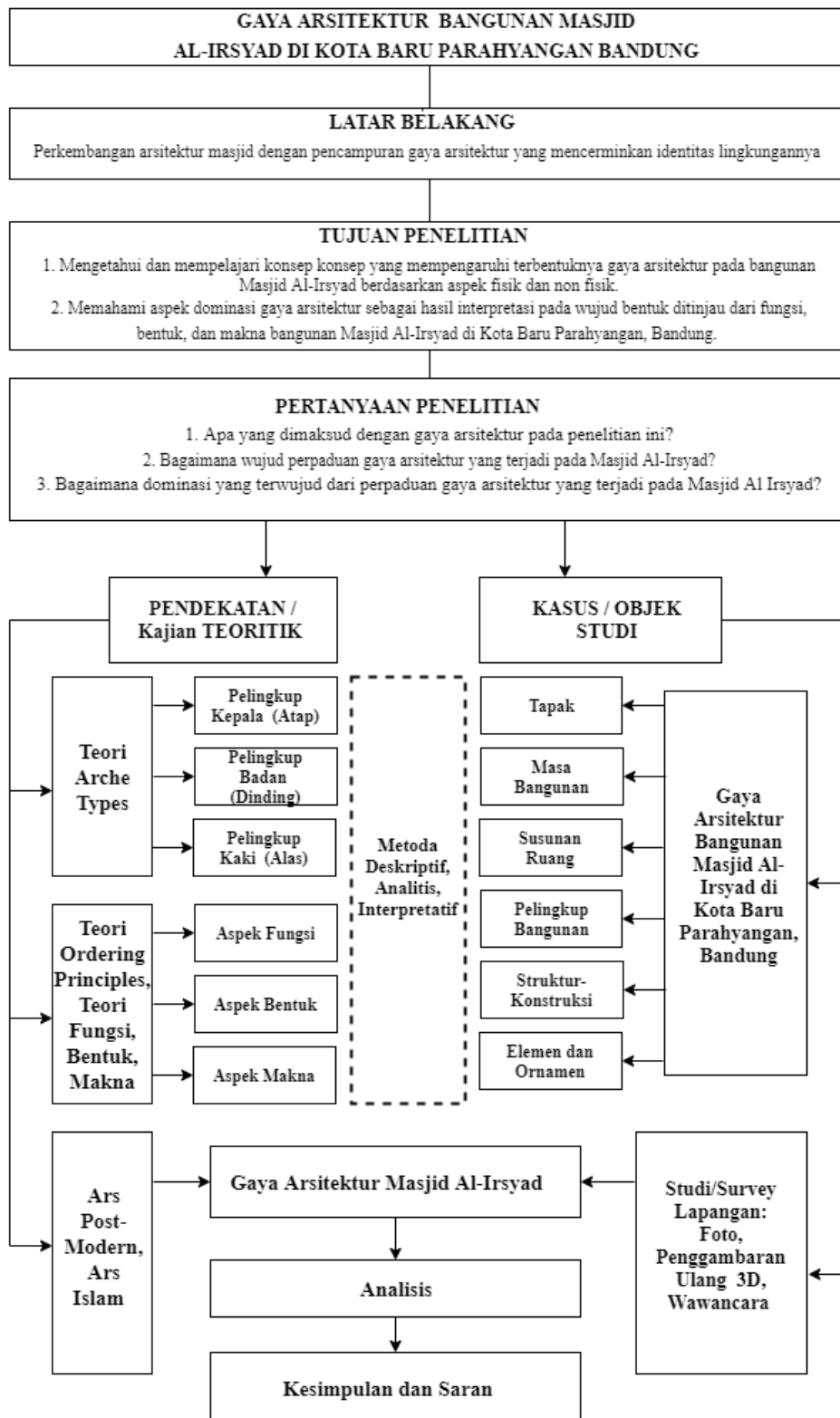
Pada penelitian ini fokus penelitian dibatasi dengan ruang lingkup. Pembahasan-pemahasan yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

Pembahasan penelitian Gaya Arsitektur Bangunan Masjid Al-Irsyad di Kota Baru Parahyangan, Bandung ini dikupas secara keseluruhan, baik dari sisi aspek fisik (bangunan) dan non fisik (konsep atau makna dibalik bentuk).

Pembahasan penelitian didasari pada gaya arsitektur yang dihasilkan dari arsitektur islam, dan arsitektur postmodern (Neo-vernakular) pada bangunan Masjid Al-Irsyad Kota Baru Parahyangan, Bandung.

Objek Penelitian yang diambil adalah bangunan Masjid Al-Irsyad di Kota Baru Parahyangan, Bandung. Ruang lingkup penelitian yang akan di bahas pada penelitian ini meliputi, lingkungan tapak, tatanan ruang dan elemen pelingkup bangunan (pelingkup atap, dinding, dan lantai) serta ornamen.

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Diagram Kerangka Penelitian